

PERAN ADAPTASI TEKNOLOGI, PENGUASAAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN MELALUI FLEKSIBILITAS KERJA DI PT. MEDIA GRAHA NUSANTARA SEJAHTERA

Munawir Sajali Siregar, Ginta Ginting, Meirani Harsasi
Program Pasca Sarjana, Universitas Terbuka, Indonesia
munawirsajali936@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai media informasi berbasis digital, karyawan PT. Media Graha Nusantara Sejahtera memerlukan adaptasi teknologi, penguasaan teknologi dan fleksibilitas dalam bekerja sebagai tuntutan dari era perkembangan digitalisasi, jika karyawan tidak mampu mengikuti era digital maka sebagai perusahaan berbasis digital informasi dengan otomatis akan kalah bersaing oleh pesaing pada perusahaan sejenis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh adaptasi teknologi, penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Media Graha Nusantara Sejahtera. Populasi yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh karyawan PT. Media Graha Nusantara Sejahtera di posisi Jurnalis dan Reporter yang berjumlah 114 karyawan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah adaptasi teknologi dan penguasaan teknologi. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah fleksibilitas kerja. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan structural equation model. Hasil penelitian menunjukkan, adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada fleksibilitas kerja. Penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada fleksibilitas kerja. Adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan. Adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan. Penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan. Fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara.

Kata Kunci: Adaptasi Teknologi, Penguasaan Teknologi, Fleksibilitas Kerja, Kinerja

PENDAHULUAN

Fenomena pandemi covid-19 tahun 2019 hingga saat ini memaksa proses bekerja dan beraktivitas pada keadaan kemampuan penguasaan teknologi, atas dasar inilah agar kinerja karyawan dapat berjalan optimal ditengah fenomena dan tuntutan zaman yang ada karyawan harus dapat beradaptasi dengan teknologi (Safira, 2022).

Berdasarkan paparan data kinerja karyawan tahun 2020 sampai 2021 di PT. Media Graha Nusantara Sejahtera kinerja karyawan masih dalam kategori cukup. Dari tahun 2020 sampai 2021 hanya terdapat peningkatan sebesar 1, 03% angka termasuk ke dalam kategori yang kecil. Diketahui pada data tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh karyawan dari sisi kinerjanya ialah, disiplin kerja, adaptasi, perkembangan kemampuan dan fleksibilitas kerja.

Hal ini diperkuat dengan data realisasi kinerja karyawan PT. Media Graha Nusantara Sejahtera pada periode 2020-2021. Berdasarkan data, diketahui bahwa ada 4 capaian utama yang dilakukan Jurnalistik pada periode 2020-2021. Dari 4 capaian tersebut, di point pertama khususnya tingkat literasi digital yang diukur melalui pengunjung pembaca dan penonton di website/ Youtube PT. Media Graha Nusantara Sejahtera melebihi target dengan capaian 120%, akan tetapi terjadi penurunan signifikan ditahun 2021 tingkat pengunjung hanya mencapai 75% dari target. Hal ini dalam analisis penulis, disebabkan karena pembuatan isu baru yang dilakukan Jurnalistik selalui mencapai target harian atau 100% di tahun 2021 capaian target pembuatan isu baru hanya sebesar 80% hal ini menyebabkan penurunan performa pengunjung. Maka dapat diketahui, performa kinerja karyawan PT. Media Graha Nusantara Sejahtera dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan yang signifikan.

Sebagai media informasi berbasis digital, diperlukan adaptasi karyawan mengikuti era perkembangan, jika karyawan tidak mampu mengikuti era digital maka sebagai perusahaan berbasis digital informasi dengan otomatis akan kalah bersaing oleh pesaing pada perusahaan sejenis. Disisi lain, persoalan akan peningkatan kemampuan, banyaknya Jurnalis pada perusahaan harus dapat berimbang dengan kemampuan menulis dan teknologi yang *update* guna menopang kinerja karyawan. Berdasarkan wawancara pra penelitian bersama Chief

of Content Officer PT. Media Graha Nusantara Sejahtera, tingkat fleksibilitas kerja karyawan PT. Media Graha Nusantara Sejahtera harus dapat tercipta dengan sendirinya, seperti halnya reporter yang harus mencari berita dan informasi yang update setiap harinya, tentu fleksibilitas kerja akan sangat memiliki hubungan dengan kinerjanya. Hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara adaptasi teknologi terhadap fleksibilitas kerja.

H2: Terdapat pengaruh antara penguasaan teknologi terhadap fleksibilitas kerja.

H3: Terdapat pengaruh antara adaptasi teknologi terhadap kinerja karyawan.

H4: Terdapat pengaruh antara penguasaan teknologi terhadap kinerja karyawan

H5: Terdapat pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan

H6: Terdapat pengaruh antara adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan.

H7: Terdapat pengaruh antara penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai metode kuantitatif sementara pendekatannya melalui asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan cara meneliti yang berkiblat pada filsafat positivisme dan dipakai pada penelitian populasi atau sample tertentu, mengumpulkan sumber data melalui instrument penelitian,

mengalisa data baik kuantitatif maupun statistic yang kemudian dipakai guna menguji hipotesis yang sudah dipakai.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni sebuah tempat yang mana terdapat obyek atau subyek dengan ciri-ciri yang khas dan dipilih oleh peneliti guna dikaji serta diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sejalan dengan pemikiran itu, jelas populasi yang dipilih oleh peneliti adalah seluruh karyawan PT. Media Graha Nusantara Sejahtera di posisi Jurnalis dan Reporter yang berjumlah 114 karyawan.

2. Sampel

Secara general, menurut Sugiyono (2017) sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (*representatif*). Teknik *sampling* pada penelitian ini ialah *sampling* jenuh yang diartikan bahwa jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, sampel jenuh diperuntukan jika jumlah populasi tergolong sedikit (Sugiyono, 2017). Berdasarkan definisi di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 responden.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian diperoleh melalui kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan

kepada responden secara tertulis terutama yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan dijawab dengan jawaban yang tersedia. Masing-masing jawaban mengacu pada skala likert. Menurut Sugiyono (2016:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen mengacu pada skala *likert* sebagai berikut:

Prosedur Pengumpulan Data

Pengertian dari pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis terutama yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan dijawab dengan jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2016)
2. Teknik pengumpulan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal, maupun artikel dari internet yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah telah terkumpul dari kuesioner yang telah disebarakan ditabulasi dengan tujuan sebagai alat

analisis data. Hasil tabulasi tersebut diolah menggunakan program SMARTPLS v3.0 yang menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian, seperti yang tampak pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

<i>Statistics</i>		X1	X2	Z	Y
N	Valid	114	114	114	114
	Missing	0	0	0	0
Mean		45,37	44,12	44,18	44,58
Median		46,00	44,50	45,00	45,00
Mode		47 ^a	49	48	48
Std. Deviation		3,377	4,715	3,972	4,074
Range		13	27	17	17
Minimum		37	23	33	33
Maximum		50	50	50	50
Sum		5172	5030	5037	5082

Sumber: Data Diolah (2023)

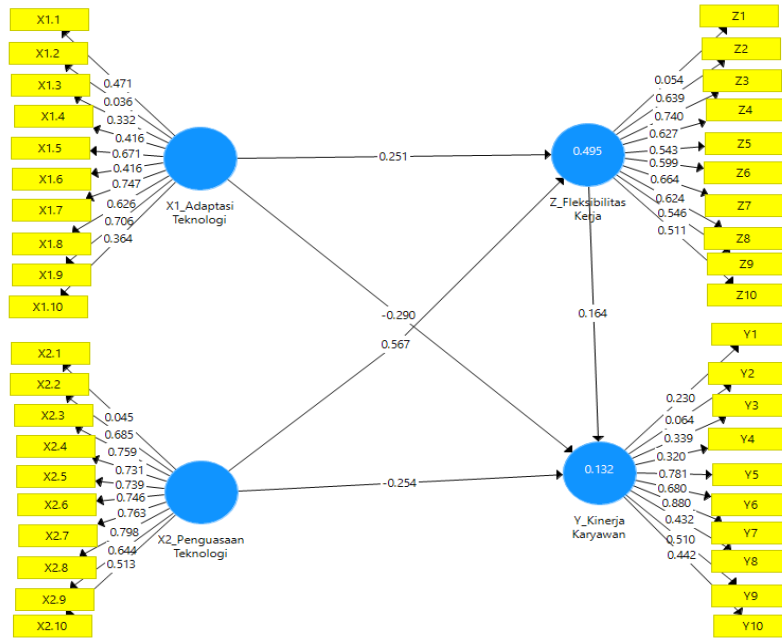
Berdasarkan tabel 1 diatas, didapatkan hasil jawaban kuesioner terhadap variabel X1 (Adaptasi Teknologi) dengan rata-rata 45,37, skor minimum 37 dan skor maksimum 50. Hasil rata-rata adaptasi teknologi tersebut menunjukkan bahwa adaptasi teknologi pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera termasuk kategori sangat baik. Begitu juga hasil jawaban pada variabel X2 (Penguasaan Teknologi) dengan rata-rata 44,12, skor minimum 23 dan skor maksimum 50.

Hasil rata-rata penguasaan teknologi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera termasuk kategori sangat baik. Kemudian hasil jawaban pada variabel Z (Fleksibilitas Kerja) dengan rata-rata 44,18, skor

minimum 33 dan skor maksimum 50. Hasil rata-rata fleksibilitas kerja tersebut menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera termasuk kategori sangat baik. Terakhir hasil jawaban pada variabel Y (Kinerja Karyawan) dengan rata-rata 44,58, skor minimum 33 dan skor maksimum 50. Hasil rata-rata kinerja karyawan tersebut menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera termasuk kategori sangat baik.

Evaluasi Measurement (Outer) Model

Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan realibitas, koefisien determinasi model dan koefisien jalur model persamaan, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Tampilan Hasil PLS Algorith

Convergen Validity

Berikut adalah data hasil pengujian validitas melalui uji *convergent validity*. Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu indikator

dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori valid apabila nilai *outer loading* > *R* tabel dengan nilai 0,1840. Berikut adalah nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Tabel 2
Outer loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Hasil Uji	
Adaptasi Teknologi (X1)	X1.1	0,471	Valid	
	X1.2	0,036	Tidak Valid	
	X1.3	0,332	Valid	
	X1.4	0,416	Valid	
	X1.5	0,671	Valid	
	X1.6	0,416	Valid	
	X1.7	0,747	Valid	
	X1.8	0,626	Valid	
	X1.9	0,706	Valid	
	X1.10	0,364	Valid	
Penguasaan Teknologi (X2)	X2.1	0,045	Tidak Valid	
	X2.2	0,685	Valid	
	X2.3	0,759	Valid	
	X2.4	0,731	Valid	
	X2.5	0,739	Valid	
	X2.6	0,746	Valid	
	X2.7	0,763	Valid	
	X2.8	0,798	Valid	

	X2.9	0,644	Valid
	X2.10	0,513	Valid
Fleksibilitas Kerja (Z)	Z1	0,054	Tidak Valid
	Z2	0,639	Valid
	Z3	0,740	Valid
	Z4	0,627	Valid
	Z5	0,543	Valid
	Z6	0,599	Valid
	Z7	0,664	Valid
	Z8	0,624	Valid
	Z9	0,546	Valid
	Z10	0,511	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,230	Valid
	Y2	0,064	Tidak Valid
	Y3	0,339	Valid
	Y4	0,320	Valid
	Y5	0,781	Valid
	Y6	0,680	Valid
	Y7	0,880	Valid
	Y8	0,432	Valid
	Y9	0,510	Valid
	Y10	0,442	Valid

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil diatas, diketahui ada beberapa soal yang tidak valid dalam perhitungan, maka dari itu yang di ambil

hanya yang valid $> 0,184$. Oleh karena itu uji validitas dan realibitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	Hasil Uji
Adaptasi Teknologi (X1)	X1.1	0,471	Valid
	X1.3	0,332	Valid
	X1.4	0,416	Valid
	X1.5	0,671	Valid
	X1.6	0,416	Valid
	X1.7	0,747	Valid
	X1.8	0,626	Valid
	X1.9	0,706	Valid
	X1.10	0,364	Valid
	X2.2	0,685	Valid
	X2.3	0,759	Valid
	X2.4	0,731	Valid
	X2.5	0,739	Valid
	X2.6	0,746	Valid
	X2.7	0,763	Valid
	X2.8	0,798	Valid
	X2.9	0,644	Valid
	X2.10	0,513	Valid
	Z2	0,639	Valid

	Z3	0,740	Valid
	Z4	0,627	Valid
	Z5	0,543	Valid
	Z6	0,599	Valid
	Z7	0,664	Valid
	Z8	0,624	Valid
	Z9	0,546	Valid
	Z10	0,511	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,230	Valid
	Y3	0,339	Valid
	Y4	0,320	Valid
	Y5	0,781	Valid
	Y6	0,680	Valid
	Y7	0,880	Valid
	Y8	0,432	Valid
	Y9	0,510	Valid
	Y10	0,442	Valid

Sumber: Data Diolah (2023)

Data diatas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading* nya $< 0,1840$, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Composite Reliability

Pada bagian ini akan diuraikan hasil pengujian untuk menguji nilai

realibitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,60$, berikut ini adalah nilai *composite realibty* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4
Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1_Adaptasi Teknologi	0,672	0,741	0,759	0,271
X2_Penguasaan Teknologi	0,847	0,883	0,884	0,458
Y_Kinerja Karyawan	0,798	0,572	0,751	0,276
Z_Fleksibilitas Kerja	0,763	0,803	0,723	0,339

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan sajian data diatas pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 60 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing

variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan

variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi.

Cronbach Alpha

Uji realbitas dengan *composite reability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach alpha*.

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6. Berikut ini adalah nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel:

Tabel 5
Cronbach Alpha Realibity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1_Adaptasi Teknologi	0,672	0,741	0,759	0,271
X2_Penguasaan Teknologi	0,847	0,883	0,884	0,458
Y_Kinerja Karyawan	0,798	0,572	0,751	0,276
Z_Fleksibilitas Kerja	0,763	0,803	0,723	0,339

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian > 0,6. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *cronbach alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R2

untuk variabel dependen dan nilai koefisien path (*path coefficient*) untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *t-statistic* setiap path.

Uji Path Coefficient

Berikut adalah hasil pengujian hubungan langsung. Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai *t-statistic* antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel *Path Coefficient* pada *output* SmartPLS dibawah ini:

Tabel 6
 Uji Path

	X1_Adaptasi Teknologi	X2_Penguasaan Teknologi	Y_Kinerja Karyawan	Z_Fleksibilitas Kerja
X1_Adaptasi Teknologi			2,906	2,512
X2_Penguasaan Teknologi			2,548	5,675
Y_Kinerja Karyawan				

Z_Fleksibilitas Kerja	3,648
------------------------------	-------

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* di atas menunjukkan pengaruh adaptasi teknologi terhadap kinerja karyawan sebesar 2,906, sedangkan pengaruh adaptasi teknologi terhadap fleksibilitas kerja sebesar 2,512 maka dapat disimpulkan bahwa adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Media Graha Nusantara Sejahtera, dan adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap fleksibilitas kerja PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.

Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja karyawan sebesar 2,548 maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja karyawan di PT. Media Graha Nusantara Sejahtera sedangkan pengaruh penguasaan teknologi terhadap fleksibilitas kerja sebesar 5,675 maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap fleksibilitas kerja di PT. Media Graha Nusantara Sejahtera, dan selanjutnya pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 3,684 maka dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.

Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 3.0, diperoleh nilai R-Square sebagai berikut:

Tabel 7
R square

	R Square	R Square Adjusted
Y_Kinerja Karyawan	0,132	0,109
Z_Fleksibilitas Kerja	0,495	0,486

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan sajian data pada tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square yang diperoleh pengaruh adaptasi teknologi, penguasaan terhadap variabel kinerja pegawai adalah sebesar 0,132. Nilai tersebut menjelaskan bahwa kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh adaptasi teknologi dan penguasaan teknologi sebesar 13,2% dan sisanya 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

sedangkan pengaruh adaptasi teknologi dan penguasaan teknologi terhadap fleksibilitas kerja adalah sebesar 0,495. Nilai tersebut menjelaskan bahwa fleksibilitas kerja dapat dipengaruhi oleh adaptasi teknologi dan penguasaan teknologi sebesar 49,5% dan sisanya 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

- a. Pengujian Hipotesis H1: Adanya Pengaruh adaptasi teknologi terhadap fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera. Dari hasil diatas dapat dilihat nilai path coefficient dengan nilai 2,512 dengan itu mengindikasikan bahwa pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif sebesar 25,12%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan bahwa adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.
- b. Pengujian Hipotesis H2: Adanya Pengaruh penguasaan teknologi terhadap fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera. Dari hasil diatas dapat dilihat nilai path coefficient dengan nilai 5,675 dengan itu mengindikasikan bahwa pengaruh penguasaan teknologi terhadap fleksibilitas kerja berpengaruh positif sebesar 56,75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.
- c. Pengujian Hipotesis H3: Adanya Pengaruh adaptasi teknologi terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera. Dari hasil diatas dapat dilihat nilai path coefficient dengan nilai 2,906 dengan itu mengindikasikan bahwa pengaruh adaptasi teknologi terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif sebesar 29,06%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan bahwa adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.
- d. Pengujian Hipotesis H4: Adanya Pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera. Dari hasil diatas dapat dilihat nilai path coefficient dengan nilai 2,548 dengan itu mengindikasikan bahwa pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif sebesar 25,48%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.
- e. Pengujian Hipotesis H5: Adanya Pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera. Dari hasil diatas dapat dilihat nilai path coefficient dengan nilai 3,648 dengan itu mengindikasikan bahwa pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh positif sebesar 36,48%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.
- f. Pengujian hipotesis H6 : Adanya pengaruh adaptasi teknologi melalui

fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada Pt. Media Graha Nusantara Sejahtera. Dan hasil diatas dilihat dari nilai path coefficient dengan nilai 0,495 dengan mengindikasikan bahwa pengaruh adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera berpengaruh positif sebesar 4,95%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan bahwa pengaruh adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.

- g. Pengujian hipotesis H7 : Adanya pengaruh penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada Pt. Media Graha Nusantara Sejahtera. Dan hasil diatas dilihat dari nilai path coefficient dengan nilai 0,132 dengan mengindikasikan bahwa pengaruh penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera berpengaruh positif sebesar 1,32%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan bahwa pengaruh penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera.

PEMBAHASAN

Hasil temuan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara adaptasi teknologi dan penguasaan teknologi dalam

meningkatkan kinerja karyawan melalui fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera berdasarkan hasil analisis olah data yang dilakukan peneliti. Bahwa adanya pengaruh adaptasi teknologi dan penguasaan kerja terhadap kinerja karyawan melalui fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara.

Pengaruh Adaptasi Teknologi terhadap Fleksibilitas Kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya adaptasi teknologi akan mempengaruhi tingkat fleksibilitas kerja pada perusahaan tersebut. Selain itu adaptasi teknologi juga sangat menentukan fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara yang senantiasa mempertimbangkan pengimplementasian adaptasi teknologi berupa pelatihan kepada karyawan dengan memberikan pendidikan serta keterampilan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rizky (2022) secara parsial (Uji t) variabel adaptasi teknologi terhadap fleksibilitas kerja, berdasarkan kriteria Uji T, didapatkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} = 9,374 > t \text{ tabel} = 2,004$, maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan secara parsial bahwa terdapat pengaruh penguasaan teknologi terhadap t fleksibilitas kerja karyawan PT. Kalfaz Sadhara.

Pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap Fleksibilitas Kerja pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya penguasaan teknologi akan mempengaruhi tingkat fleksibilitas kerja pada perusahaan tersebut. Selain itu penguasaan teknologi juga sangat menentukan fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara yang senantiasa mempertimbangkan pengimplementasian penguasaan teknologi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Riany (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif penguasaan teknologi terhadap fleksibilitas kerja Koefisien determinasinya adalah 0,653 yang berarti besarnya pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja karyawan dengan fleksibilitas kerja sebagai variabel intervening adalah sebesar 65,3% dan sisanya sebesar 34,7% adalah faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh Adaptasi Teknologi terhadap Kinerja Karayawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya adaptasi teknologi akan mempengaruhi tingkat kinerja karaywan pada perusahaan tersebut. Selain itu adaptasi teknologi juga sangat menentukan

kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian penelitian Suratman (2018) terkait dengan hubungan adaptasi teknologi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan menyatakan bahwa adaptasi teknologi memberi pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja karyawan dengan memiliki t hitung sebesar $6,794 > t$ table $1,999$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan presentase pengaruh sebesar $37,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $62,8\%$ dipengaruhi oleh faktor yang lain. Adaptasi terhadap teknologi memang menjadi satu aspek penting dalam menunjang kinerja seseorang, akan tetapi hal ini juga harus dibarengi oleh kemampuan dalam penguasaan teknologi itu sendiri.

Pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Media Graha Nusantara Sejahtera

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya penguasaan teknologi akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Selain itu penguasaan teknologi juga sangat menentukan kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara yang senantiasa mempertimbangkan pengimplementasian penguasaan teknologi pada perusahaan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Sambul (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penguasaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 65,2% kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh variabel penguasaan teknologi informasi. Sedangkan 34,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Fleksibilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Media Graha Nusantara

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya fleksibilitas kerja akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Selain itu fleksibilitas kerja juga sangat menentukan kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara yang senantiasa mempertimbangkan pengimplementasian fleksibilitas kerja pada perusahaan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiguna (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara adaptasi teknologi dan penguasaan teknologi dengan fleksibilitas kerja sebagai variabel intervening terhadap kinerja pegawai. Pada uji mediasi yang ditemukan adanya pengaruh mediasi parsial dimana adaptasi teknologi yang semakin berkualitas dan didukung dengan fleksibilitas kerja akan meningkatkan kinerja pegawai yang

berdampak pada kemajuan perusahaan yang berkesinambungan. Pada uji mediasi yang ditemukan adanya pengaruh mediasi parsial dimana penguasaan teknologi yang semakin berkualitas dan didukung dengan fleksibilitas kerja akan meningkatkan kinerja pegawai yang berdampak pada kemajuan perusahaan yang berkesinambungan.

Pengaruh Adaptasi Teknologi Melalui Fleksibilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Media Graha Nusantara

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Selain itu adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja juga sangat menentukan kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara yang senantiasa mempertimbangkan pengimplementasian teknologi pada perusahaan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiguna (2021) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari hubungan antara adaptasi teknologi dan penguasaan teknologi dengan fleksibilitas kerja sebagai variabel intervening terhadap kinerja pegawai. Pada uji mediasi yang ditemukan adanya pengaruh mediasi parsial dimana adaptasi teknologi yang semakin berkualitas dan didukung

dengan fleksibilitas kerja akan meningkatkan kinerja pegawai yang berdampak pada kemajuan perusahaan yang berkesinambungan. Pada uji mediasi yang ditemukan adanya pengaruh mediasi parsial dimana penguasaan teknologi yang semakin berkualitas dan didukung dengan fleksibilitas kerja akan meningkatkan kinerja pegawai yang berdampak pada kemajuan perusahaan yang berkesinambungan.

Pengaruh Penguasaan Teknologi Melalui Fleksibilitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Media Graha Nusantara

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Selain itu penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja juga sangat menentukan kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara yang senantiasa mempertimbangkan pengimplementasian teknologi pada perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damar (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif penguasaan teknologi terhadap kinerja karyawan dengan fleksibilitas kerja sebagai variabel intervening.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya adaptasi teknologi akan mempengaruhi tingkat fleksibilitas kerja pada perusahaan tersebut. Selain itu adaptasi teknologi juga sangat menentukan fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara.
2. Pengaruh penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya penguasaan teknologi akan mempengaruhi tingkat fleksibilitas kerja pada perusahaan tersebut. Selain itu penguasaan teknologi juga sangat menentukan fleksibilitas kerja pada PT. Media Graha Nusantara.
3. Pengaruh adaptasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya adaptasi teknologi akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Selain itu adaptasi teknologi juga sangat menentukan kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara.
4. Pengaruh penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini

- berarti meningkatnya penguasaan teknologi akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Selain itu penguasaan teknologi juga sangat menentukan kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara.
5. Pengaruh fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya fleksibilitas kerja akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut. Selain itu fleksibilitas kerja juga sangat menentukan kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara
 6. Pengaruh adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya adaptasi teknologi melalui fleksibilitas kerja akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan PT. Media Graha Nusantara
 7. Pengaruh penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada kinerja karyawan pada PT. Media Graha Nusantara. Hal ini berarti meningkatnya penguasaan teknologi melalui fleksibilitas kerja akan mempengaruhi tingkat kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Alfirah. (2022). Pengaruh Work From Home dan Fleksibilitas Jam Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Direktorat Jenderal Pajak di KPP Pratama Lubuk Pakam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1.
- Ary, F. (2021). Pengaruh Budaya Digital Terhadap Kinerja Karyawan di Astra Companies Pekanbaru. *Jurnal e-proceeding of management*, Vol. 8, No. 5.
- Choirul, H. (2020). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5, No. 2.
- Gerson, K. (2018). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2.
- Ghozali, I. (2016). *Apliasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, A. R. (2022). The Role of Employees' Technology Readiness, Job Meaningfulness and Proactive Personality in Adaptive Performance. *Journal Sustainability*, Vol. 1, No. 4.
- Hanny, P. (2019). Adaptasi Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Banjir di Kelurahan Pakowa Kota Manado. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 6, No. 2.
- Harvey, H. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Fleksibilitas Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Studi Terhadap Paramedis Keperawatan RSUD Dr. M. Haulussy Ambon. *Jurnal Sosog*, Vol. 6, No. 2.
- Hasibuan, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini, A. (2017). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Organisasi. *Jurnal Warta*, Vol. 5, No. 1.

- Indah, F. (2022). Adaptasi Mahasiswa Baru Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi dengan Pendekatan Teori Adaptasi Calista Roy. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, Vol. 5, No. 1.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)* Cetakan Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lindawati. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, Vol. 1, No. 1.
- Mangkunegara, A.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mochamad, M. (2020). *Kinerja Karyawan Ditinjau dari Aspek Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja*. Serang: CV. AA Rizky.
- Mulyadi, L. (2019). Adaptasi Pustakawan dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 15, No. 2.
- Prihono. (2016). Pengaruh Motivasi Budaya Organisasi Spiritual Pada Kinerja Pegawai Kantor Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Provinsi Bali. *Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 2, No. 2.
- Purnama, A. (2018). Peran Ganda dan Fleksibilitas Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perempuan pada UKM Konveksi Batik Semarang 16. *Jurnal Kinerja*, Vol. 1, No. 1.
- Putra, S. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung: Penerbit Widina.
- Riany, E. Y., & Darwis, A. Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Teknologi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Fleksibilitas sebagai Variabel Intervening pada Sekolah X. *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 3, No. 6.
- Rizky, C. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Fleksibilitas Kerja dan Peningkatan Kinerja Karyawan di Era New Normal pada PT. Kalfaz Sadhara. *Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Vol. 6, No. 4.
- Safira. (2022). Adaptasi Teknologi Informasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Keberhasilan Pembelajaran Daring di SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, Vol. 3, No. 1.
- Saksono, T. (2018). Adaptasi Teknologi QR Code Audio pada Torso Biologi untuk Siswa Tunanetra. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.
- Sambul, S. (2018). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 2.
- Seftin, O. (2022). Fleksibilitas dalam Pekerjaan: Arti, Manfaat, dan Tips Meningkatkan. <https://glints.com/id/lowongan/fleksibilitas-dalam-pekerjaan/#.Y0Gx-BxBzIV> Diakses pada 09 Oktober 2022.
- Sitalaksmi, S. (2017). Analisis Pengaruh Pengaturan Kerja Fleksibel Terhadap Konflik Kerja Kekeluargaan dan Intensi Keluar. *Jurnal Dialektika*, Vol. 2, No. 1.
- Soleman, M. (2021). The Role of Organizational Culture Adaptation and Job Satisfaction in Mediating Effects of Human Resource

- Flexibility on Employee Performance. *Journal of Management Dynamics*, Vol. 12, No. 1.
- Stiaprima. (2022). Pentingnya Teknologi Untuk Pendidikan. https://stiaprima.ac.id/syscontent/quick_content/c81e728d9d4c2f636f067f89cc14862c Diakses pada 9 Oktober 2022.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: m Alfabeta, CV.
- Sun, S. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Darma Agung. *Jurnal Darma Agung*, Vol. 27, No. 1.
- Surahman. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Fleksibilitas Kerja Driver Grab Terhadap Kinerja dan Motivasi sebagai Variabel Intervening di Mataram. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, Vol. 14, No. 1.
- Suroto, B. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Komunikasi Terhadap Tingkat Kinerja Karyawan di Kantor Pos Madiun. *Jurnal Management*, Vol. 1, No. 2.
- Widina. (2022). New Normal: 4 Prinsip Dasar Pemikiran Adaptasi Strategi Bisnis Fundamental Thinking. <https://widinamanagement.com/newnormal-4-prinsip-pemikiran-dasar-adaptasi-tsstrategi-bisnis-psbb-covid19/> Diakses pada 09 September 2022.
- Widjaja. (2018). Pengaruh Schedule Fleksibility Terhadap Turnover Intention dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Perantara di Surabaya Plaza Hotel. *Jurnal Kristen Petra*, Vol. 2, No. 2.
- Wiguna, A. N. I., Warmana, O. G., & Suryani, K. N. (2021). Pengaruh Adaptasidan Penggunaan Tehnologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Studi pada Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan di Propinsi Bali. *Jurnal Imagine*, Vol. 1, No. 1.
- Zubair. (2018). Analisis Faktor Penentu Inovasi Teknologi di Industri Pangan. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, Vol. 14, No. 1.